



ANALISIS KEBUTUHAN DAN SEBARAN GURU GEOGRAFI SMA/MA NEGERI DI PADANG PARIAMAN TAHUN 2021 - 2026

Nur Azizah¹ , Khairani²

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Email: nurazizah98.na4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan terkait kebutuhan dan sebaran guru geografi tahun 2021 – 2026 yang disajikan dalam bentuk tabel. Metode yang digunakan pada penelitian ini deskriptif kualitatif termasuk kedalam purposive sampling, teknik dan alat pengumpul data dilakukan dengan 3 cara observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian 1) jumlah kebutuhan guru geografi SMA/MA Negeri di Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 36 guru sedangkan guru yang ada mencapai 47 guru geografi, sehingga terjadinya kelebihan akan kebutuhan guru geografi sebanyak 11 guru geografi 2) sebaran guru geografi SMA/MA Negeri di Kabupaten Padang Pariaman belum merata yang terjadi di 9 kecamatan karena masih adanya kesenjangan antara guru yang ada dan kebutuhan akan guru tersebut.

Kata Kunci : Kebutuhan, Sebaran, Guru Geografi, Deskriptif

ABSTRACT

This study aims to describe the needs and distribution of geography teachers in 2021 – 2026 presented in tabular form. The method used in this research is descriptive qualitative, including purposive sampling, techniques and data collection tools conducted by 3 ways of observation, questionnaire and documentation. The result of the study 1) the number of geography teacher needs of SMA/MA Negeri in Padang Pariaman regency amounted to 36 teachers while existing teachers reached 47 geography teachers, resulting in an excess of geography teacher needs as many as 11 geography teachers 2) the distribution of geography teachers SMA/MA Negeri in Padang Pariaman regency has not been evenly distributed in 9 districts because there is still a gap between existing teachers and the need for the teacher.

Keywords : needs, distribution, geography teacher, descriptive

¹Nur Azizah, Mahasiswa Departemen Geografi FIS UNP

²Dr.Khairani, M.Pd, Dosen Departemen Geografi FIS UNP

Pendahuluan

Kemajuan yang terjadi di suatu bangsa erat kaitannya dengan unsur pendidikan, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menjadi aspek terpenting dalam pembangunan dan peningkatan kualitas hidup suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan pemikiran yang konstruktif dan kreatif, dan dengan adanya pendidikan tepat seseorang dapat berkembang baik secara ekonomi maupun sosial.

Salah satu kebijakan pemerintah dalam memperbaiki pendidikan untuk menunjang dan meningkatkan pendidikan yaitu dengan pemerataan pendidikan agar setiap warga negara Indonesia, dimana saja memiliki hak yang sama untuk mengenyam pendidikan secara layak dan berkualitas. Hal ini sejalan dengan isi Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dan Undang – Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Di Indonesia, seperti pada umumnya dibanyak negara, guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan

pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal (Danim, 2011 : 3).

Guru merupakan pendidikan professional yang mempunyai tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal. Tugas utama guru akan efektif jika guru mempunyai derajat profesionalitas eksklusif yang tercermin dari kualifikasi dan kompetensi, disertai dengan ketaatan pada norma etik guru.

Kehadiran guru sangat penting untuk mencapai upaya mengembangkan kualitas pendidikan dan pemerataan pendidikan. Salah satu upaya yang digunakan untuk mencapai kualitas dan pemerataan pendidikan yaitu dengan menyediakan guru professional yang berkualitas dan memastikan latar belakang pendidikan guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Untuk dapat menjadi guru professional dipersyaratkan memenuhi kualifikasi akademik S1/DIV dan bersertifikat pendidik. Guru yang memenuhi kriteria professional yang mampu menjalankan fungsi utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 24 menyatakan, pemerintah wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal serta untuk menjamin keberlangsungan pendidikan dasar dan menengah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Pada pasal 25 menyatakan pengangkatan dan penempatan guru dilakukan secara objektif dan transparansi sesuai dengan peraturan perundang – undangan (Depdiknas, 2005) (dalam Suprahatiningrum. 2017: 158)

Pemenuhan kebutuhan guru secara nasional sampai saat ini masih menjadi kendala ditinjau dari segi kuantitas, terlebih lagi dari sisi kualitas dan latar belakang pendidikan. Jumlah guru yang ada saat ini belum mencukupi standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan pemerintah. Salah satunya terjadi di Kabupaten Padang Pariaman dimana kebutuhan guru untuk tahun 2019 sebanyak 34 guru geografi SMA Negeri, dimana guru yang ada berjumlah 45 guru

geografi yang terdiri dari 28 ASN dan 17 GTT, sehingga terjadinya kelebihan guru geografi sebanyak 3 ASN dan 7 GTT.

Kenyataan dilapangan masih adanya beberapa sekolah yang kekurangan guru, dan kelebihan guru , masih ada guru geografi yang mengajar kurang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta masih belum meratanya sebaran guru geografi di beberapa kecamatan.

Berdasarkan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui jumlah kebutuhan guru yang harus dipenuhi disetiap sekolah, dan sebaran guru geografi SMA/MA Negeri di Kabupaten Padang Pariaman.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi tertentu (Khairani. 2013 : 23).

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Padang Pariaman yang terdapat di 24 sekolah terdiri dari 20 SMA Negeri dan 4 MA Negeri. Untuk menentukan informan penelitian menggunakan purposive sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi : 1) observasi, menurut sutrisno hadi merupakan suatu

proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. 2) kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiono. 2017 : 142).

3) dokumentasi, pada teknik ini digunakan untuk mengetahui data – data yang berkaitan dengan kebutuhan dan sebaran guru geografi SMA/MA di Kabupaten Padang Pariaman. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan model miles dan huberman, ada 3 yaitu reduksi data, penyaian data penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Kabupaten Padang Pariaman terletak pada titik koordinat $0^{\circ}19' 15,68''$ – $0^{\circ}48'59,868''$ LS $99^{\circ}57' 43,325''$ – $100^{\circ}27' 28,94''$ BT, memiliki luas wilayah $1.343,09 \text{ km}^2$. berdasarkan geografisnya Kabupaten Padang Pariaman memiliki batas – batas :

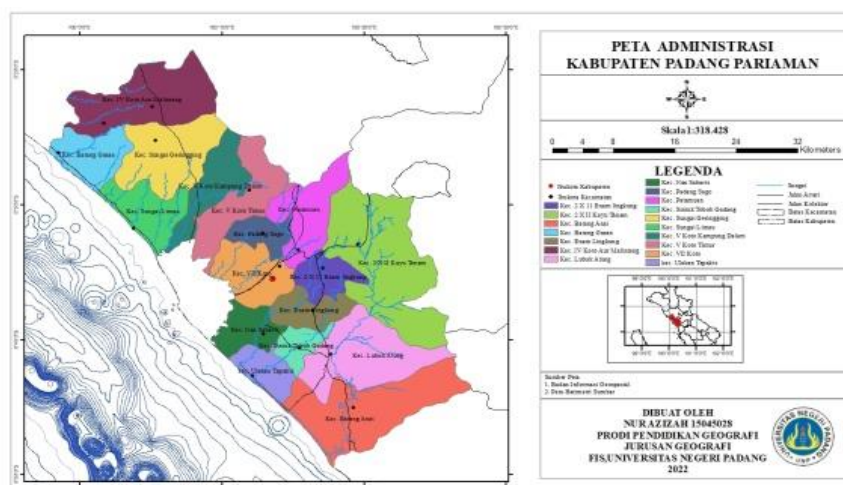
Utara : Kabupaten Agam

Selatan : Kota Padang

Barat : Kota Pariaman dan Samudra Hindia

Timur : Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar.

Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 kecamatan dan masing masing memiliki luas yang berbeda.



Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Padang Pariaman

Jumlah penduduk di Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan BPS tahun 2020 (Kabupaten Padang Pariaman dalam angka 2021) mencapai 430.626 jiwa.

Dilihat dari segi tingkat pendidikan dikabupaten Padang Pariaman terdiri dari taman kanak – kanak (TK) terdapat 129 TK dengan jumlah murid 4.346, tingkat SD/MI terdapat 418 sekolah dengan jumlah 50.19 murid, tingkat SMP/MTS terdapat 89 sekolah dengan jumlah murid 22.299, tingkat SMA sederajat terdapat 50 sekolah memiliki 22.358 murid, dan tingkat akademi /D1,D2,D3,D4 /Sarjana terdapat 5 kampus berjumlah 1.901 mahasiswa (Kabupaten Padang Pariaman dalam angka 2021).

Mayoritas penduduk yang ada di Kabupaten Padang Pariaman memeluk agama islam dengan jumlah 432.637, protestan berjumlah 1.495, khatolik berjumlah 506, hindhu berjumlah 6, budha berjumlah 3 dan lainnya berjumlah 2.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan jumlah sekolah di Kabupaten Padang Pariaman SMA Negeri sebanyak 20 sekolah dan MA Negeri sebanyak 4 sekolah yang tersebar di 17 kecamatan.

1. Kebutuhan Guru Geografi

Menurut Danumiharja (2014 : 115) kebutuhan tenaga guru (*teacher*

demand) adalah tuntutan pemakai jasa professional untuk memberikan pelayanan pendidikan terhadap anak didik pada lembaga pendidikan pemakai jasa guru itu.

Kebutuhan guru adalah jumlah guru yang dibutuhkan di setiap SMA/MA Negeri di Kabupaten Padang Pariaman. Berkaitan dengan jumlah guru sudah cukup, lebih atau kurang. Penyediaan guru sangat terkait dengan kebutuhan guru. Semetara kebutuhan guru sangat terkait dengan jumlah sekolah, jumlah siswa, dan penyebarannya.

Untuk mengetahui kebutuhan guru maka harus diketahui komponen – komponennya yaitu jumlah kelas, jumlah jam bidang studi geografi perminggu dan jumlah jam maksimum wajib.

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan Juknis Peraturan Bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, dan Menteri Agama Nomor 05/X/PB/2011, SPB/03/M.PAN-RB/10/2011, 48 tahun 2011, 158/PMK.01/2011, 11 Tentang Penataan dan Pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil (dalam Fauzan, Isma. 2017) yaitu :

$$KG = \frac{JTM}{24} = \frac{MP1 \times \Sigma K1 + MP2 \times \Sigma K2 + MP3 \times \Sigma K3}{24}$$

Keterangan :

KG = Kebutuhan guru

JTM = Jumlah tatap muka perjenis guru perminggu

MP = Alokasi jam mata pelajaran perminggu pada pelajaran tertentu disuatu tingkat

ΣK = Jumlah kelas suatu tingkat yang mengikuti pelajaran tertentu

24 = Wajib belajar perminggu, digunakan angka 24

1,2,3 = Tingkatan 1, 2, 3

Dari hasil perhitungan tersebut akan diketahui umlah kebutuhan guru, disesuaikan dengan indikator yang ada.

Tabel 1. Rentang Jumlah Kebutuhan Guru (JKG) Berdasarkan Angka Kebutuhan Guru (KG)

| Angka Kebutuhan Guru (KG) | Jumlah Kebutuhan Guru (JKG) |
|---------------------------|-----------------------------|
| 0,40 – 1,59 | 1 |
| 1,60 – 2,89 | 2 |
| 2,90 – 3,89 | 3 |
| 3,90 – 4,89 | 4 |
| 4,90 – 5,89 | 5 |
| 5,90 – 6,89 | 6 |
| 6,90 – 7,89 | 7 |
| 7,90 – 8,89 | 8 |
| 8,90 – 9,89 | 9 |
| 9,90 – 10,89 | 10 |

Sumber : PTK SMA-Direktorat PPTK Pendidikan Menengah Tahun 2012

Data yang telah didapatkan lalu diolah, maka didapatkan hasilnya yang telah dirangkum dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Kebutuhan Guru Geografi SMA/MA Negeri Tahun 2021 di Kabupaten Padang Pariaman.

| No | Nama Sekolah | KG | GA | Kecukupan Guru | | |
|-----|------------------------------|----|----|----------------|---|---|
| | | | | K | C | L |
| 1. | SMAN 1 Batang Anai | 3 | 2 | ✓ | | |
| 2. | SMAN 2 Batang Anai | 2 | 3 | | | ✓ |
| 3. | SMAN 1 Lubuk Alung | 2 | 5 | | | ✓ |
| 4. | SMAN 2 Lubuk Alung | 1 | 1 | | ✓ | |
| 5. | SMAN 1 Ulakan Tapakis | 2 | 2 | | ✓ | |
| 6. | SMAN 1 Nan Sabaris | 2 | 2 | | ✓ | |
| 7. | SMAN 1 2x11 Enam Lingkung | 2 | 3 | | | ✓ |
| 8. | SMAN 1 Enam Lingkung | 2 | 3 | | | ✓ |
| 9. | SMAN 1 2x11 Kayu Tanam | 1 | 2 | | | ✓ |
| 10. | SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik | 2 | 3 | | | ✓ |
| 11. | SMAN 2 VII Koto Sungai Sarik | 1 | 1 | | ✓ | |
| 12. | SMAN 1 Patamuan | 1 | 1 | | ✓ | |
| 13. | SMAN 1 Padang Sago | 1 | 2 | | | ✓ |
| 14. | SMAN V Koto Kampung Dalam | 2 | 2 | | ✓ | |
| 15. | SMAN 1 V Koto Timur | 1 | 1 | | ✓ | |
| 16. | SMAN 1 Sungai Limau | 1 | 1 | | ✓ | |
| 17. | SMAN 2 Sungai Limau | 2 | 3 | | | ✓ |
| 18. | SMAN 1 Batang Gasan | 1 | 1 | | ✓ | |
| 19. | SMAN 1 Sungai Geringging | 2 | 2 | | ✓ | |
| 20. | SMAN 1 IV Aur Malintang | 1 | 1 | | ✓ | |

Sambungan Tabel 2

| | | | | | | |
|--------|-----------------------|----|----|--|---|---|
| 21. | MAN 1 Padang Pariaman | 1 | 2 | | | ✓ |
| 22. | MAN 2 Padang Pariaman | 1 | 1 | | ✓ | |
| 23. | MAN 3 Padang Pariaman | 1 | 1 | | ✓ | |
| 24. | MAN Insan Cendikia | 1 | 2 | | | ✓ |
| Jumlah | | 36 | 47 | | | |

Keterangan : KG = Kebutuhan guru, GA = Guru yang ada, K: Kurang, C : Cukup, L : Lebih.

Berdasarkan tabel diatas pada kebutuhan guru geografi SMA/MA Negeri di 24 sekolah Kabupaten Padang Pariaman mengalami kelebihan guru sebanyak 11 guru geografi. Terjadinya kesenjangan antara guru yang dibutuhkan dan guru yang ada.

Adanya beberapa guru yang mengalami kekurangan jam mengajar, untuk mengsiatasi kekurangan jam mengajarnya, guru tersebut menambah jam mengajarnya dengan mengajar ke sekolah lain dan ada juga salah satu guru yang mengajar mata pelajaran lain yaitu sejarah.

Untuk mengetahui kebutuhan guru geografi di tahun yang akan mendatang yaitu tahun 2026 sesuai dengan rentang waktu peneitian peneliti memiliki rumus sebagai berikut :

$$KG = KGT - (GA-GP/GK/GS)$$

Keterangan

KG = Kekurangan Guru

KGT = Kebutuhan Guru Total

GA = Guru yang ada

GP = Guru yang akan Pensiun

GK = Guru yang akan keluar

GS = Guru yang karena belum fully qualified akan meneruskan studi

(Danuminaharja. 2014 : 121)

Untuk kekurangan guru / guru yang dibutuhkan tahun 2026 indikator perhitungan yang akan peneliti hitung yaitu kebtuhan guru total dan guru yang akan pensiun, karena aka nada guru yang pensiun setiap tahunnya yang sudah jelas dan pasti.

$$\begin{aligned} KG &= KGT - (GA-GP/GK/GS) \\ &= 36 - (47-12) \\ &= 36 - 35 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi kekurangan guru / guru yang akan dibutuhkan pada tahun

2026 di Kabupaten Padang Pariaman yaitu berjumlah 1 guru geografi.

2. Sebaran Guru Geografi

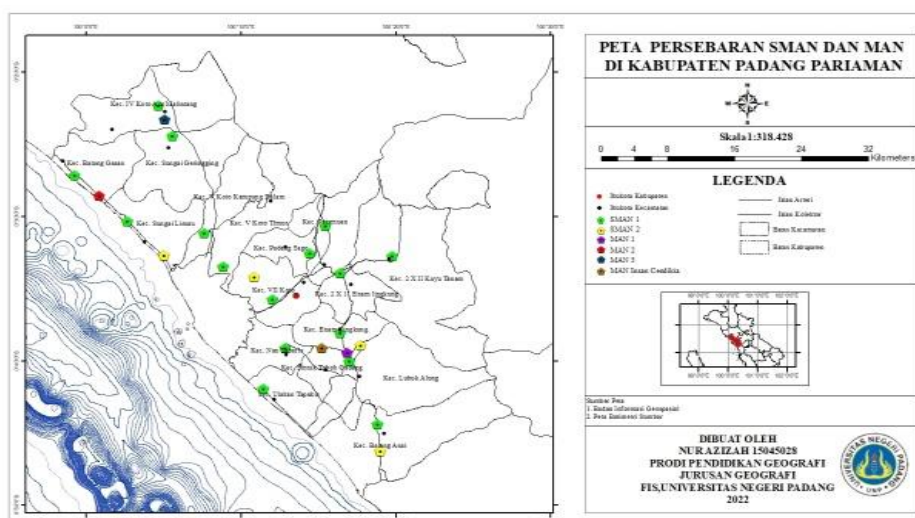
Sebaran guru yang dimaksud yaitu untuk memberi gambaran tentang persebaran guru geografi SMA/MA Negeri per wilayah kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman, dimana dalam sebaran tersebut ada kemungkinan sebarannya merata dan tidak merata.

Dengan indikatornya sebagai berikut :

a. Dikatakan merata jika persebaran guru geografi SMA/MA Negeri di Kabupaten Padang Pariaman tercukupi di setiap SMAN dan MAN dalam suatu kecamatan/kota.

b. Dikatakan tidak merata jika persebaran guru geografi SMA/MA Negeri dikabupaten Padang Pariaman tidak tersebar di setiap SMA/MA Negeri di dalam suatu kecamatan/kota.

Pada penelitian ini sebaran guru geografi SMA/MA Negeri di Kabupaten Padang Pariaman disajikan dalam bentuk tabel dan peta, guna untuk mempermudah melihat sebaran yang ada. Setelah dianalisis perwilayah kecamatan, maka dapat diketahui bahwa sebaran guru geografi SMA/MA Negeri di Kabupaten Padang Pariaman belum merata karena masih adanya kesenjangan antara guru yang ada dan kebutuhan akan guru geografi.



Gambar 2. Peta Persebaran SMAN dan MAN di Kabupaten Padang Pariaman

Tabel 3. Sebaran Guru Geografi SMA/MA Negeri di Kabupaten Padang Pariaman.

| No | Nama Kecamatan | Nama Sekolah | Jumlah Guru Geografi | Jumlah Kebutuhan Guru | Sebaran |
|-----|-----------------------|------------------------------|----------------------|-----------------------|--------------|
| 1. | Batang Anai | SMAN 1 Batang Anai | 2 | 3 | Belum |
| | | SMAN 2 Batang Anai | 3 | 2 | Merata |
| 2. | Lubuk Alung | SMAN 1 Lubuk Alung | 5 | 2 | Belum |
| | | SMAN 2 Lubuk Alung | 1 | 1 | Merata |
| 3. | Sintu Toboh Gadang | MAN 1 Padang Pariaman | 2 | 1 | Belum |
| | | MAN Insan Cendikia | 2 | 1 | Merata |
| 4. | Ulakan Tapakis | SMAN 1 Ulakan Tapakis | 2 | 2 | Merata |
| 5. | Nan Sabaris | SMAN 1 Nan Sabaris | 2 | 2 | Merata |
| 6. | 2x11 Enam Lingkung | SMAN 2x11 Enam Lingkung | 3 | 2 | Belum Merata |
| 7. | Enam Lingkung | SMAN 1 Enam Lingkung | 3 | 2 | Belum Merata |
| 8. | 2x11 Kayu Tanam | SMAN 2x11 Kayu Tanam | 2 | 1 | Belum Merata |
| 9. | VII Koto Sungai Sarik | SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik | 3 | 2 | Belum |
| | | SMAN 2 VII Koto Sungai Sarik | 1 | 1 | Merata |
| 10. | Patamuan | SMAN 1 Patamuan | 1 | 1 | Merata |
| 11. | Padang Sago | SMAN 1 Padang Sago | 2 | 1 | Belum Merata |
| 12. | V Koto Kp Dalam | SMAN 1 V Kp Dalam | 2 | 2 | Merata |
| 13. | V Koto Timur | SMAN 1 V Koto Timur | 1 | 1 | Merata |
| 14. | Sungai Limau | SMAN 1 Sungai Limau | 1 | 1 | Belum |

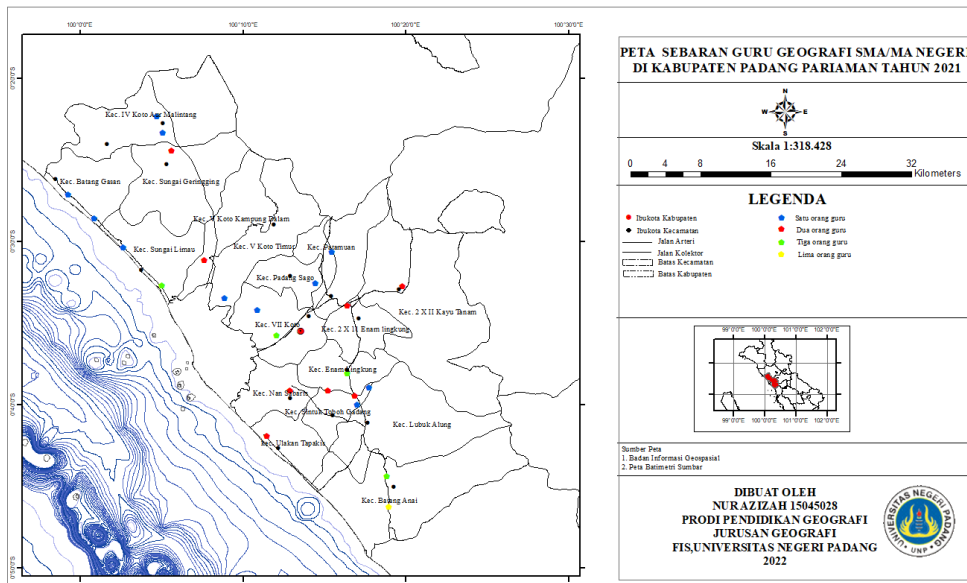
Sambungan Tabel

| | | | | | |
|-----|-----------------------|--------------------------|---|---|--------|
| | | SMAN 2 Sungai Limau | 3 | 2 | Merata |
| | | MAN 2 Padang Pariaman | 1 | 1 | |
| 15. | Batang Gasan | SMAN 1 Batang Gasan | 1 | 1 | Merata |
| 16. | Sungai Geringging | SMAN 1 Sungai Geringging | 2 | 2 | Merata |
| 17. | IV Koto Aur Malintang | SMAN 1 IV Aur Malintang | 1 | 1 | Merata |
| | | MAN 3 Padang Pariaman | 1 | 1 | |

Sumber : Hasil penelitian 2021

Dilihat pada uraian tabel 3. Terkait Sebaran guru geografi SMA/MA Negeri di Kabupaten dikatakan belum merata dikarenakan ada 9 kecamatan yang masih belum

terpenuhinya kebutuhan guru yang ada dan guru yang dibutuhkan atau terjadinya kesenjangan.



Gambar 3 Peta Sebaran Guru Geografi SMA/MA Negeri Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021

Kesimpulan

Dalam data yang telah peneliti dapatkan dan bahas pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

Kebutuhan guru geografi pada SMA/MA Negeri di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 berjumlah 36 guru geografi, sedangkan guru yang ada saat ini berjumlah 47 guru geografi, sehingga terjadinya kelebihan guru sebanyak 11 guru geografi. Kekurangan guru/guru yang diutuhkan tahun 2026 berjumlah 1 guru geografi.

Sebaran guru geografi SMA/MA Negeri di Kabupaten Padang Pariaman belum merata karena ada 9 kecamatan adanya kesenjangan antara guru yang ada dan guru yang dibutuhkan.

Faktor yang mempengaruhi sebaran / distribusi guru geografi SMA/MA Negeri Di Kabupaten Padang Pariaman adalah SK kepegawaian dari pemerintah yang turun di SMA/MA Negeri tersebut bagi guru dengan status ASN dan akseibilitas (keterjangkauan) dan jarak tempuh yang dekat dengan tempat tinggal serta adanya lowongan pekerjaan bagi guru deng status honorer / GTT.

Daftar Pustaka

- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Kencana.
- Danim, Sudarwan dan Kairil. 2015. *Profesi Kependidikan*. Bandung : CV Alfabeta.
- Danumiharja, Mintarsih. 2014. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta : Deepublish.
- BPS Kabupaten Padang Pariaman . 2021. *Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Padang Pariaman.
- Isma, Fauzan. 2017. *Analisis Kebijakan Perencanaan Kebutuhan Guru SMA Di Kabupaten Aceh Tengah*. Magister Administrasi Pendidikan : Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Volume 5, No 4 November 2017.
- Khairani. 2016. *Penelitian Geografi Terapan*. Jakkarta : Kencana.
- Nurjannah. 2019. *Pemetaan Sebaran Kebutuhan Guru Geografi SMA Di Kota Tangerang Selatan Pada Tahun 2019*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* : Bandung.
- Suprahanitingrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media

Undang – Undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2003. Sistem
Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah Republik
Indonesia Nomor 14 Tahun
2005. Guru dan Dosen